BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekataan kualitatif, karena data dalam penelitian ini berupa penomena sosial. Deskriptip kualitatip, yaitu suatu pendekataan penelitian yang dihasilkan dari sebuah data yang dikumpulkan secara tertulis, data secara tertulis tersebut di dapatkan dari hasil pengamatan yang dilakukan peneletian terhadap peserta didik kelas IV SDN Taktakan 1 Kota Serang.

> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya berupa fenomena sosial dan hasil penelitiannya berupa interpretasi terhadap hasil data di lapangan. (dalam sugiono,2012:13)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh pendidik melalui proses penelitian terhadap berlangsungnya pembelajaran yang sedang berlangsung dan bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Secara umum dalam penelitian tindakan kelas tentunya harus memiliki langkah-langkah penelitian.

Kemis & Taggart (1988, hlm. 16) membagi prosodur penelitian tindakan dalam empat tahap kegiatan pada satu putaran (siklus), yaitu perencanaan, tindakan dan observasi, refleksi. Model penelitian tindakan tersebut sering diacu oleh para peneliti tindakan.

Secara umum dalam melakukan suatu penelitian tindakan kelas ada empat langkah yang harus diperhatikan untuk tercapainya suatu tujuan penelitian yang tersusun menjadi suatu siklus.

Arikunto (dalam Jalil, 2014, hlm. 11) mengemukakan bahwa langkah-langkah PTK adalah sebagai berikut;

1. Perencanaan (Planning)

Imamudin, 2015
MENGATASI KESULITAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV PADA KONSEP KOPERASI MENGGUNAKAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Pelaksanaan (action)
3. Pengamatan (observation)
4. Refleksi (reflection)

Secara khusu dalam peniltian tindakan kelas akan diketahui berbagai permasalahan dan akan teridentifikasi oleh pendidik yang meniliti. Adapun permasalah yang akan diketahui antara lain kesulitan belajar, dan kelebihan peserta didik yang menjadi bahan peneletian tesebut.

Jasman Jalil S.Pd. EKop mengemukakan tujuan PTK. Pada prinsipnya, PTK dilaksanakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Namun, secara luas, paling tidak ada 5 tujuan dilakasanakannya PTK yaitu :

1. Memperbaiki dan meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik.
2. Memperbaiki kualitaspembelajaran yang dilakukan pendidik dikelas maupun diluar kelas.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan professional pendidik dalam pembelajaran.
4. Mengembangkan keterampilan pendidik untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah pembelajaran dikelas.
5. Mendorong budaya peneliti dikalangan pendidik .

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal penelitian ini, peneletian mengumpulkan data dengan cara obeservasi partisipan, wawancara mendalam dan analisis dokumen.

a. Observasi Partisipan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnyaa KBM atau kegiatan belajar mengajar pada Pembelajaran IPS, terutama pada kemampuan peserta didik memahami materi yang diajarkan oleh pendidik pada Konsep Koperasi. Dikarenakan masyarakat di sekitar sekolah berada di perkampungan sehingga peserta didik belum bisa mengenal betul tentang apa itu koperasi dan macam- macam koperasi yang ada di sekitar lingkungannya.

Pada tahapan ini dilakukan pengamatan terhadap proses belajar IPS pada konsep Koperasi yang dilakukan pendidik di kelas IV SD Negeri Taktakan 1.

Adapun aspek yang di amati dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut: peneletian mengamati keaktifan peserta didik selama berlangsungnya pembelajaran. Ini bermaksudkan untuk memperoleh data temuan tentang kegiatan pembelajaran yang terjadi di lapangan, dari hasil observasi yang dilakukan dilapangan, terlihat keaktifan peserta didik masih pasif, pendidik hanya menggunakan metode ceramah saja tidak ada upaya pendidik mempunyai inovasi pengajaran yang membangunkan sikap keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Setelah KBM selesai pendidik meberikan evaluasi berupa tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, setelah selasai mengerjakan. Pendidik menilai hasil pekerjaan peserta didik. Pada akhirnya pendidik tidak menyimpulkan materi Koperasi yang di ajarkan.

Dari hasil observasi pada proses pra siklus ditemukan beberapa kegiatan peserta didik selama pembelajaran itu berlangsung, dan ditemukan ke aktivitas peserta didik tergolong rendah, masih ada beberapa komponen pembelajaran yang kurang dan tidak sesuai dengan harapan peneletian, sehingga harus ada perbaikan dalam pembelajaran IPS pada konsep Koperasi yang akan dilakukan oleh peneletian pada siklus 1.

a. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam ini dilakukan kepada pendidik sebagi sumber untuk memperoleh data yang akurat dan efisien mengenai kesulitan belajar yang di alami peserta didik dalam konsep koperasi di SDN Taktakan 1 Kota Serang.

b. Analisis Dokumen

Teknik analisis dokumen dilakukan dengan mengamati dokumen resmi yang dimiliki SDN Taktakan 1 berupa rekapan nilai kelas IV dan buku kejadian sehari-hari yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran berlangsung.

2. Teknik Analisis Data

a. Mengidentifikasi Data

b. Mengelompakan data

c. Mendeskripsikan data

d. Menafsirkan data

e. Menyimpulkan data

D. Subjek dan Latar Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas IV SDN Taktakan 1 kota serang pada konsep Koperasi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dan jenis kegiatan penelitian dapat dilihat pada table dibawah ini.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian ini ialah peneletian itu sendiri, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (dalam Sugiono, 2012, 305).

F. Latar Penelitian

Peneletian melakukan penelitian dimulai dibulan februari sampai dengan bulan mei 2015, dalam hal ini peneletian melakukan penelitian dikelas IV SD Negeri Taktakan 1 kota Serang-Banten. Peneleti melakukan penelitian dalam penelitian ini peneletian berharap peserta didik kelas IV SDN Taktakan 1 tidak mengalami kesulitan belajar karena alasan peneletian melakukan penelitian di sekolah tersebut untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada konsep Koperasi, selain itu tempat penelitian ialah tempat peneleti melakukan peraktek pengalaman lapangan (PPL). Agar penelitian yang dilakukan lebih efisien, menghemat waktu dan lebih maximal untuk melakukan

penelitian di sekolah tersebut yang ada disalah satu Kecamatan yang ada sekitar kota Serang-Banten.

G. Langkah – Langkah Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh pendidik melalui proses penelitian terhadap berlangsungnya pembelajaran yang sedang berlangsung dan bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Secara umum dalam penelitian tindakan kelas tentunya harus memiliki langkah-langkah penelitian.

Kemis & Taggart (1988, hlm. 16) membagi prosodur penelitian tindakan dalam empat tahap kegiatan pada satu putaran (siklus), yaitu perencanaan, tindakan dan observasi, refleksi. Model penelitian tindakan tersebut sering diacu oleh para peneliti tindakan.

Secara umum dalam melakukan suatu penelitian tindakan kelas ada empat langkah yang harus diperhatikan untuk tercapainya suatu tujuan penelitian yang tersusun menjadi suatu siklus.

Arikunto (dalam Jalil, 2014, hlm. 11) mengemukakan bahwa langkah-langkah PTK adalah sebagai berikut;

1. Perencanaan (Planning)
2. Pelaksanaan (action)
3. Pengamatan (observation)
4. Refleksi (reflection)

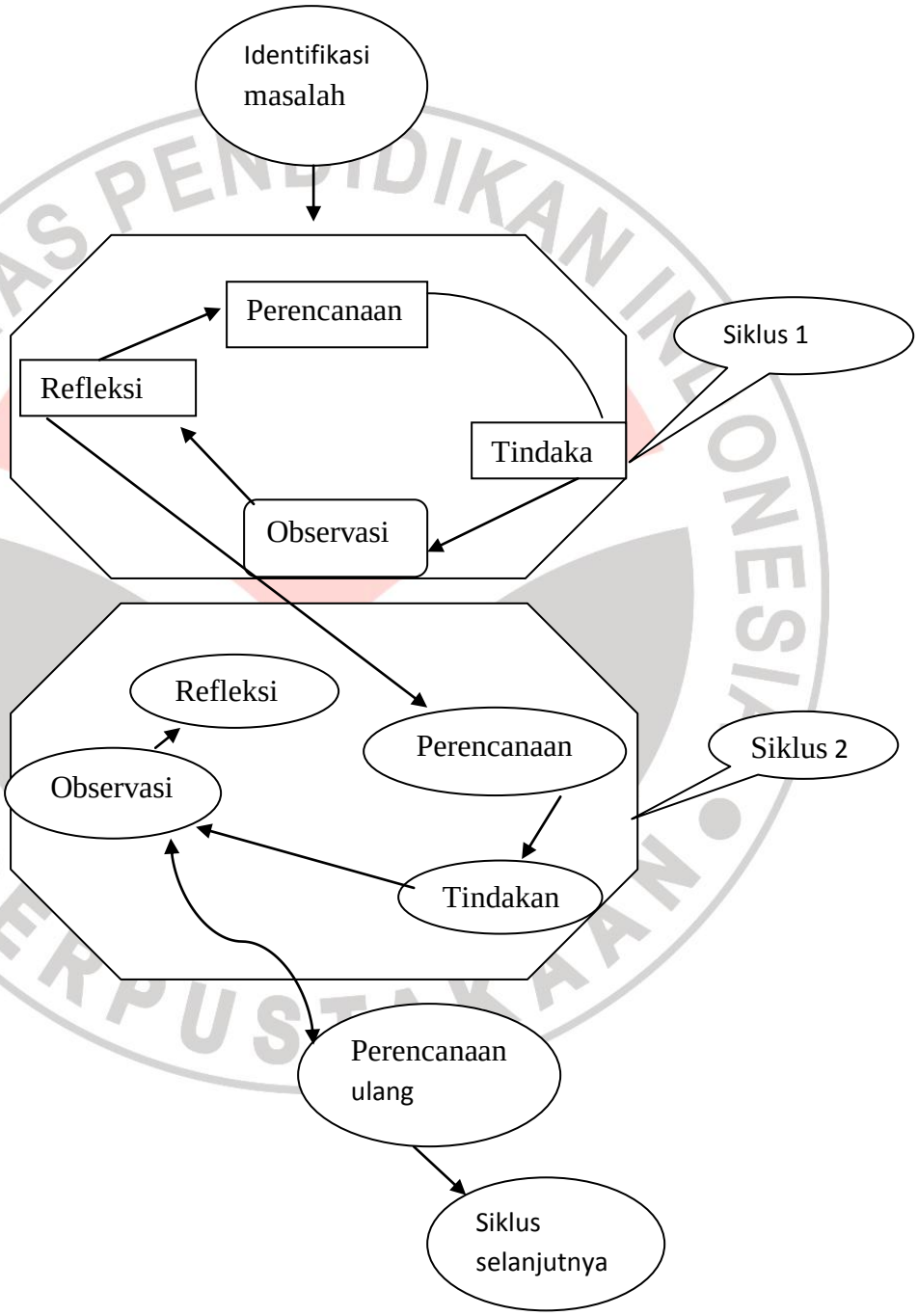

Gambar 3.1

Model Kemiss dan MC Taggart

Model penelitian Kemmis dan Taggart memiliki arti sebagai berikut.

1. Perencanaan

   Perencanaan berupa tindakan awal dalam yang akan dilakukan setelah menemukan masalah yang terjadi didalam kelas. Permasalahan yang ditemukan pada peserta didik kelas IV adalah peserta didik kurang memahami dan kurang menguasai materi pada konsep koperasi. Hal ini terlihat pada hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap pendidik kelas IV SDN Taktakan 1 Kota Serang.

   a. Merancang RPP yang akan digunakan nantinya.
   b. Menetapkan strategi metode yang digunakan, yaitu metode *Make A Match*
   c. Membuat tes hasil belajar untuk menemukan kesulitan peserta didik selanjutnya setelah menerapkan metode *Make A Match*

2. Pelaksanaan

   Pelaksanaan berupa kegiatan atau tindakan yang akan dilakukan didalam kelas berupa rancangan kegiatan pembelajaran dimana rencana tersebut telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

   a. Persiapan
      1) Membuat RPP dengan metode yang digunakan dalam KBM ini yaitu metode *Make A Match*
      2) Menyiapkan Materi Pelajaran

         Materi yang akan disampaikan pada pertemuan ini mengenai konsep koperasi.
      3) Meyiapkan Alat peraga atau media pembelajaran

         Berupa gambar kegiatan koperasi.
      4) Meyiapkan bahan ajar

         Berupa buku paket kelas IV.

b. Kegiatan awal

Kegiatan awal ini di awali dengan ketua kelas mengkondosikan peserta didik yang lain untuk membaca do'a setelah itu pendidik mengabsen kehadiran peserta didik, lalu mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran IPS pada konsep Koperasi dimulai setelah itu apsersepsi.

c. Kegiatan Inti

a. Pendidik menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainya kartu jawaban.
b. Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu.
c. Tiap peserta didik memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
d. Tiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).
e. Setiap peserta didik yang dapat mencocokan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
f. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Demikian seterusnya.
g. Kesimpulan/penutup.

d. Kegiatan Akhir

1) Dengan bimbingan pendidik, peserta didik membuat simpulan dari materi yang telah di ajarkan.
2) Pendidik memberi evaluasi atau latihan soal mandiri.
3) Peserta didik diberi PR.

3. Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan ketika pembelajaran IPS pada konsep koperasi berlangsung menggunakan metode cooperative learning tipe *Make A Match* untuk mengumpulkan data didalam aktivitas peserta didik ketika pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Setelah selesai melakukan obeservasi dan wawancara, selanjutnya Peneletian bersama pendidik mendiskusikan tentang bagaimana proses belajar mengajar yang akan dilakukan pada proses selanjutnya atau Siklus 1. Kegiatan ini dimaksudkan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran selanjutrnya. Dalam penelitian ini pendidik merasakan bahwa dari setiap masalah tersebut banyak kekurangan, kemudian peneletian mengkomunikasikan hasil evaluasi dan menjelaskan semua aspek yang harus diperbaiki yaitu tindakan proses belajar mengajar yang dilakukan pendidik. Dalam hal ini peneletian memperbaiki tindakan kelas dan membangun rasa keaktifan peserta didik yang akan dilakukan oleh peneletian pada Siklus 1 dengan kareteria ketuntasan minimal (KKM) yang dietentukan oleh peneletian yaitu 65, jika pada siklus 1 KKM tidak dapat dicapai oleh peserta didik makan akan dilakukan siklus selanjutnya. Dimulai dari proses belajar mengajar. Menggunakan metode penelitian, sampai dengan evaluasi yang akan digunakan dalam penelitian yang dilakukan peneletian di kelas IV b SD Negeri Taktakan 1 Kec. Taktakan, Kota Serang – Banten.